

## INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris tentang pengaruh religiusitas dan *love of money* terhadap persepsi etis wajib pajak tentang penggelapan pajak. Penelitian ini menggunakan metode pengambilan sampel *purposive sampling* dan metode analisis regresi linier berganda dengan bantuan SPSS 25. Perolehan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner secara daring kepada wajib pajak yang memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak yang terdaftar di wilayah Banten. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa religiusitas tidak memengaruhi persepsi etis wajib pajak tentang penggelapan pajak. Sedangkan, *love of money* ditemukan berpengaruh secara signifikan terhadap persepsi etis wajib pajak tentang penggelapan pajak.

**Kata kunci:** religiusitas, *love of money*, persepsi etis penggelapan pajak

## ABSTRACT

*This study aims to obtain empirical evidence about the effect of religiosity and love of money on the taxpayers' ethical perceptions of tax evasion. This research uses purposive sampling method and multiple linear regression analysis method using SPSS 25. Data collection is done by distributing online questionnaires to taxpayers who have Taxpayer Identification Numbers registered in the Banten area. This study shows the results that religiosity does not affect the ethical perception of taxpayers about tax evasion. Meanwhile, love of money was found to have a significant effect on the taxpayers' ethical perception of tax evasion.*

**Keywords:** *religiosity, love of money, ethical perception of tax evasion*